
**PEMELIHARAAN JALAN LINGKUNGAN DAN PENGELOLAAN
SAMPAH KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN PELAMBUAN
KECAMATAN BANJARMASIN BARAT KALIMANTAN SELATAN**

Robiatul Adawiyah, Eka Purnamasari, Hendra Cahyadi

Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

E-mail : awe_halis@yahoo.com, eka.ftsuniska@gmail.com, irarizqonroyan@gmail.com

ABSTRAK

Pelambuan adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Luas wilayah Kelurahan Pelambuan sebesar 2,12 km². Seperti pada umumnya, tanah di Kota Banjarmasin berada di bawah permukaan pasang tertinggi air laut, maka keadaan tanah di Kelurahan Pelambuan juga dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Pada kelurahan ini sebagian masyarakatnya tidak mengetahui tentang bagaimana pemeliharaan jalan lingkungan dan pengelolaan sampah yang benar. Sebagian di kelurahan ini sudah mendapat bantuan dari pemerintah untuk perbaikan jalan lingkungan yang awalnya menggunakan titian ulin sekarang sudah menjadi jalan beton. Tetapi karena kurangnya pemahaman dalam ilmu maka sebagian pada jalan mereka tidak dilengkapi oleh pelengkap jalan contohnya adalah drainase/got. Adapula sebagian jalan yang sudah dilengkapi drainase tetapi masih banyak sampah yang berserakan dan rumput liar yang tumbuh. Mereka tidak menyadari apabila sampah dan rumput tidak dikelola dengan baik maka pada drainase tersebut dapat menyumbat aliran air, bahkan ketika hujan sebagian jalannya ada yang tergenang air karena kurangnya pemeliharaan dalam drainase. Dengan adanya air menggenang di jalan maka itu sangat mempengaruhi pada kekuatan jalan tersebut dan akhirnya sebagian jalan sudah ada yang berlubang dan terkupas.

Kata kunci: Kelurahan Pelambuan, Jalan Lingkungan, Drainase

ABSTRACT

Pelambuan is one of the villages in the West Banjarmasin District, Banjarmasin City, South Kalimantan. The area of Pelambuan is 2.12 km². As in general, the land in the city of Banjarmasin is below the surface of the highest tide of sea water, so the state of the land in Pelambuan is also affected by tides. In this kelurahan, some people do not know about how to maintain environmental roads and manage waste properly. Some of these villages have received assistance from the government to repair environmental roads, which initially used ironwood footpaths which have now become concrete roads. But due to lack of understanding in science, part of their roads are not equipped by road facilitators, for example, is drainage / sewerage. There are also some roads that have been drained, but there is still a lot of littering trash and weeds growing. They do not realize that if garbage and grass are not managed properly, the drainage can block the flow of water, even when it rains, some parts of it are flooded due to lack of maintenance in the drainage. With the presence of stagnant water on the road it greatly affects the strength of the road and finally some of the roads have holes and peeled.

Keywords: Pelambuan's Village, Environmental Road, Drainage

PENDAHULUAN

Pelambuan adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Luas wilayah Kelurahan Pelambuan sebesar 2,12 km². Seperti pada umumnya, tanah di Kota Banjarmasin berada di bawah permukaan pasang tertinggi air laut, maka keadaan tanah di Kelurahan Pelambuan juga dipengaruhi oleh pasang surut air laut.

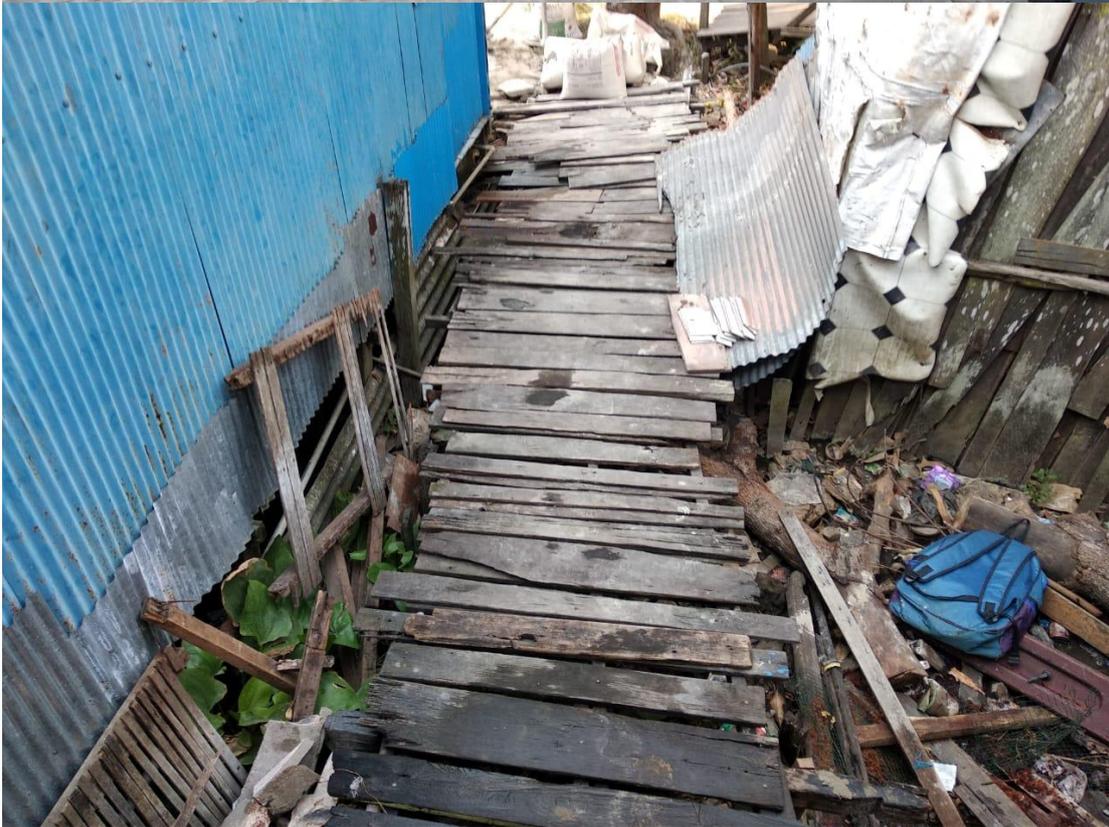
Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kuin Cerucuk dan Belitung Selatan

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Telaga Biru

Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Barito

Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah

Pada kelurahan ini sebagian masyarakatnya tidak mengetahui tentang bagaimana pemeliharaan jalan lingkungan dan pengelolaan sampah yang benar. Sebagian di kelurahan ini sudah mendapat bantuan dari pemerintah untuk perbaikan jalan lingkungan yang awalnya menggunakan titian ulin sekarang sudah menjadi jalan beton. Tetapi karena kurang nya pemahaman dalam ilmu maka sebagian pada jalan mereka tidak dilengkapi oleh pelengkap jalan contohnya adalah drainase/got. Adapula sebagian jalan yang sudah dilengkapi drainase tetapi masih banyak sampah yang berserakan dan rumput liar yang tumbuh. Mereka tidak menyadari apabila sampah dan rumput tidak dikelola dengan baik maka pada drainase tersebut dapat menyumbat aliran air, bahkan ketika hujan sebagian jalannya ada yang tergenang air karena kurangnya pemeliharaan dalam drainase. Dengan adanya air menggenang dijalan maka itu sangat mempengaruhi pada kekuatan jalan tersebut dan akhirnya sebagian jalan sudah ada yang berlubang dan terkupas.





Gambar 1. Keadaan Jalan di Kelurahan Pelambuan

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam:

1. Menambah wawasan masyarakat Kelurahan Pelambuan dalam pemeliharaan jalan lingkungan dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang berbasis masyarakat di Kelurahan Pelambuan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dengan melakukan gotong royong rutin.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran utama kegiatan ini adalah warga seperti kepala rumah tangga, ibu rumah tangga, tokoh masyarakat, pemuda dan ulama masyarakat Kelurahan Pelambuan

Kecamatan Banjarmasin Barat Banjarmasin karena mereka dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pada anggota sasaran yang lain.

METODE

Pelaksanaan program Pelatihan Pemeliharaan Jalan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Banjarmasin akan dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan media berupa power point dan brosur/buku panduan dengan materi penyuluhan mengenai pemeliharaan jalan lingkungan dan pengelolaan sampah. Langkah pertama adalah membuat kontrak, waktu dan tempat penyuluhan dengan mitra setempat.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga yang berjumlah kurang lebih 20 orang. Materi akan diberikan kepada para peserta berupa brosur/buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Diharapkan dari sini maka para peserta akan mengerti, melaksanakan dan menyebar luaskan informasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan warga dengan koordinasi ketua RT. Materi diberikan kepada para peserta berupa buku dan gambar-gambar. Diakhir pemberian ceramah peserta dipersilahkan diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Penyuluhan ini berjalan dengan baik dan lancar, karena semangat dari peserta/warga untuk melakukan diskusi tanya jawab, akan tetapi kami tidak bisa langsung membawa peserta untuk melihat kondisi dilapangan karena cuaca yang kurang mendukung. Dari hasil diskusi sebelum adanya penyuluhan, 44,44% dari warga yang berhadir tidak memahami tentang jalan lingkungan dan bagaimana pengelolaan sampah yang benar. Tetapi setelah adanya penyuluhan maka 92,59% dari warga yang berhadir sudah memahami bagian dari pelengkap jalan lingkungan dan tentang pengelolaan sampah. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, menurut informasi dari ketua RT sebagian dari warga sudah menyediakan tempat sampah dirumah masing-masing dan mereka sudah menerapkan gotong royong untuk membersihkan lingkungan misalnya mereka sudah membersihkan drainase dari sampah dan rumput liar yang tumbuh.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

Sebelum adanya penyuluhan 44,44% dari warga yang berhadir/peserta tidak memahami tentang jalan lingkungan dan bagaimana pengelolaan sampah yang benar tetapi setelah adanya penyuluhan maka 92,59% dari warga yang berhadir sudah memahami bagian dari pelengkap jalan lingkungan dan tentang pengelolaan sampah. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini, menurut informasi dari ketua RT sebagian dari warga sudah menyediakan tempat sampah dirumah masing-masing dan mereka sudah menerapkan gotong royong untuk membersihkan lingkungan misalnya mereka sudah membersihkan drainase dari sampah dan rumput liar yang tumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Bina Marga, 1997, *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan*
Direktorat Jendral Bina Marga, 1970, *Peraturan Perencanaan Geometrik Jalan*
Raya No.13/1970, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta
Direktorat Jendral Bina Marga, 1992, *Standar Perencanaan Geometrik Untuk*

Jalan Perkotaan, Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta
Shirley L. Hendarsin, 2000, *Perencanaan Teknik Jalan Raya*, Penerbit Politeknik
Negeri Bandung Jurusan Teknik Sipil, Bandung
Sukirman Silvia 1994, *Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Penerbit
Nova, Bandung
Sukirman Silvia, 2010, *Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur*, Penerbit Nova,
Bandung.